PEMERINTAH KOTA MATARAM
RSUD KOTA MATARAM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025

I. Pendahuluan

Untuk mewujudkan manajemen rumah sakit yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan operasional rumah sakit harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi kinerja dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Setiap entitas mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas
   Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2. Manajemen
   Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan entitas dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas
3. Transparansi
   Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung-jawaban entitas dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)
   Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik di BLUD RSUD Kota Mataram pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten/Kota pada umumnya dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan BLUD RSUD Kota Mataram mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

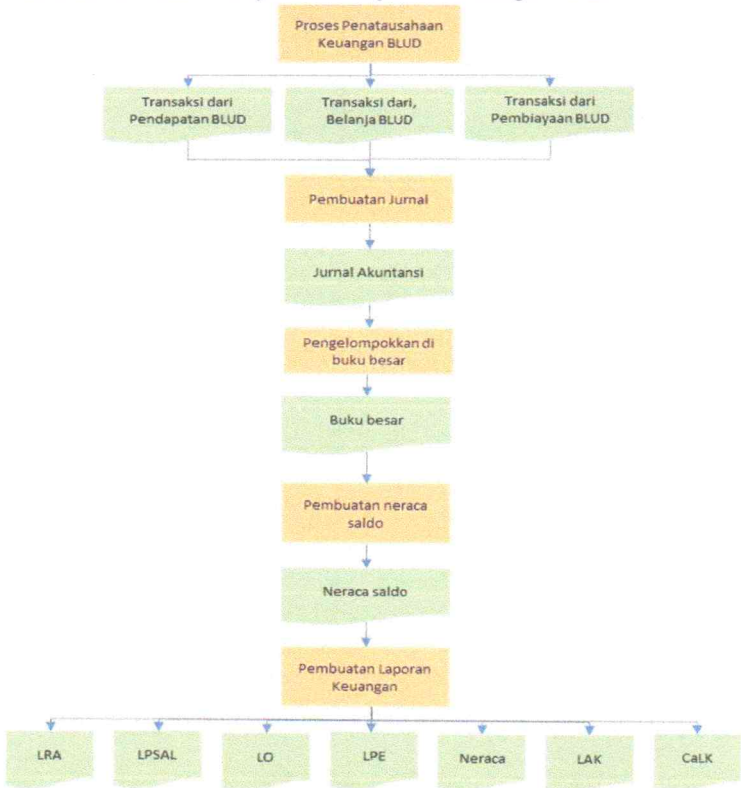
1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
14. Peraturan Walikota Nomor 56 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram.
15. Peraturan Walikota Mataram Nomor 57 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
16. Peraturan Walikota Nomor 58 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

I. Pendahuluan (*Lanjutan*)

1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kota Mataram selaku Entitas Pelaporan dilaksanakan oleh Kepala RSUD selaku pemimpin BLUD dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha selaku Pejabat Keuangan BLUD, Bendahara Penerimaan BLUD, Bendahara Pengeluaran BLUD, Bendahara Pengeluaran Pembantu APBD, Para Penanggungjawab selaku Pejabat Teknis BLUD beserta jajaran staf, dan Pengurus Barang pembantu dalam menyiapkan Laporan Keuangan BLUD. Proses peyusunan laporan keuangan BLUD merupakan tahap akhir dari siklus pengelolaan keuangan BLUD yang dimulai dari tahapan penganggaran BLUD, pelaksanaan anggaran BLUD, dan penatausahaan BLUD. Proses penyusunan laporan keuangan BLUD dapat dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan BLUD



Untuk mempercepat proses kerja penyusunan laporan keuangan dan untuk meningkatkan kualitas dan validitas penyajian data, BLUD RSUD Kota Mataram menggunakan sistem aplikasi berbasis web (e-BLUD).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan peraturan tersebut.

Perkembangan PSAP Baru:

1. PSAP nomor 14 tentang Aset Tak Berwujud efektif berlaku per 1 Januari 2020.
2. PSAP nomor 15 tentang Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan efektif berlaku per 1 Januari 2021.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan RSUD Kota Mataram Berbasis Akrual Tahun Anggaran 2025 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Kota Mataram Berbasis Akrual Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan
- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3 Pendekatan penyusunan laporan keuangan
- 1.4 Sistematika penyajian catatan atas laporan keuangan

I. Pendahuluan (*Lanjutan*)

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Bab II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan
- 2.1 Sejarah Singkat BLUD RSUD Kota Mataram
- 2.2 Produk Layanan BLUD RSUD Kota Mataram
- 2.3 Tempat Kedudukan BLUD RSUD Kota Mataram
- 2.4 Visi, Misi dan Motto
- 2.5 Kegiatan Utama BLUD RSUD Kota Mataram
- 2.6 Struktur Organisasi

Bab III. Kebijakan Akuntansi
- 3.1 Entitas Pelaporan
- 3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kota Mataram
- 3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kota Mataram
- 3.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Kota Mataram

Bab IV. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan
- 4.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- 4.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- 4.3 Neraca
- 4.4 Laporan Operasional (LO)
- 4.5 Laporan Arus Kas (LAK)
- 4.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Bab V. Lain-Lain

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

2.1 Sejarah Singkat

BLUD RSUD Kota Mataram bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. BLUD RSUD Kota Mataram berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan kabupaten/kota. BLUD RSUD Kota Mataram memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain :

a. RSUD berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Rumah sakit berupaya menggerakan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. RSUD ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa
b. RSUD merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Rumah sakit berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan, melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
c. RSUD merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini RSUD menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan bidang kesehatan mengenai standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Mataram. Luas lahan 20.473 m². Mulai operasional sejak Maret 2010 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor: 163/II/2010 tentang Izin Penyelenggaraan Operasional Pelayanan. Sejak 1 Desember 2010, RSUD Kota Mataram menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), berdasarkan SK Walikota Mataram No. 565/XII/2010

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Pemerintah Kota Mataram sejak mulai beroperasi pada tahun 2010 dipimpin oleh Direktur sesuai dengan Perda Nomor : 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram.

Besarnya dukungan Pemerintah Kota Mataram baik dari segi financial dan non financial terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berdampak terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan yang terus meningkat, jenis pelayanan yang terus bertambah dan jumlah pendapatan yang terus meningkat dari tahun

Pada tahun 2013 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram naik kelas menjadi kelas B, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum daerah Kelas B Kota Mataram.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram ini terdiri dari direktur, dua wadir yaitu Wadir Umum dan Keuangan dan Wadir Penunjang dan Pelayanan, dengan struktur organisasi.

Untuk pelaksanaan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram ini telah didukung dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan & pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram tidak terlepas dari regulasi yang mengaturnya. Regulasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Mataram;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintaan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Daerah;

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan (*Lanjutan*)

2.1 Sejarah Singkat (*Lanjutan*)

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan umum Daerah;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional;
13. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan di Kota Mataram;
14. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan daerah Kota Mataram;
15. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram; dan
16. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum daerah Kelas B Kota Mataram.

2.2 Produk Layanan

RSUD Kota Mataram bergerak dibidang kesehatan, dengan cakupan layanan di bidang jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta usaha lain yang terkait dengan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit dan dikelola secara profesional, ekonomis, dan etis.

Pembiayaan kegiatan jasa pelayanan kesehatan RSUD Kota Mataram diperoleh dari:

1. Penerimaan pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan dan hasil usaha-usaha lain yang sah;
2. Penerimaan subsidi yang berasal baik dari Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat; dan
3. Penerimaan hasil kerjasama operasional dengan pihak ketiga lainnya.

Dalam operasionalnya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram memiliki kegiatan dan layanan produk berupa:

a. Layanan
   - Poli Gigi
   - Poli Anak
   - Poli Penyakit Dalam
   - Poli Mata
   - Poli Kandungan dan Kebidanan
   - Poli Syaraf
   - Poli Bedah
   - Poli Fisioterpi
   - Poli Kosmetik dan Kulit
   - Poli Umum
   - Poli Ortopedi
   - Poli THT
b. Layanan Rawat Inap:
   - Kelas VVIP dan VIP
   - Kelas I, II, dan III
c. Layanan IGD 24 Jam
d. HCU (High Care Unit)
e. Operasi
f. Bersalin dan Nifas
g. Farmasi
h. Laboratorium
i. Radiologi
j. NICU
k. Hemodialisa
l. MRI
m. Pelayanan Gizi
n. Pelayanan CSSD
o. Pelayanan Ambulans

2.3 Tempat Kedudukan

BLUD RSUD Kota Mataram terletak di Jl. Bung Karno No. 3, Kelurahan Pagutan Timur, Kecamatan Mataram, 83127, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nomor telepon (0370) 640774.

Jarak BLUD RSUD Kota Mataram dengan:

- Kelurahan terjauh yaitu Kelurahan Pejeruk 6 km
- Ibu Kota Provinsi: 0 km (Berada di pusat Ibu Kota)
- RSUD Provinsi NTB: 2,5 km
- RS Tingkat II Wirabhakti: 3,5 km
- RS Islam Yatofa: 4 km

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan (*Lanjutan*)

2.3 Tempat Kedudukan (*Lanjutan*)

- Kelurahan Pagutan: 0,5 km
- Kelurahan Mataram Timur: 1 km

a. Wilayah kerja BLUD RSUD Kota Mataram berbatasan dengan:
- Sebelah timur : Kelurahan Karang Pule / Kec. Sekarbela
- Sebelah utara : Kelurahan Mataram Timur / Kec. Mataram
- Sebelah selatan : Kelurahan Pagutan Barat / Kec. Mataram
- Sebelah barat : Kelurahan J those (Kec. Sekarbela)

b. Wilayah kerja BLUD RSUD Kota Mataram ada 2 kelurahan:
1) Kelurahan Pagutan Timur
2) Kelurahan Pagutan
3) Sarana Penunjang di wilayah kerja
   a) Sarana Pendidikan
      - PAUD : 8
      - Taman Kanak-Kanak : 6
      - Sekolah Dasar (SD/MI) : 10
      - Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 4
      - Sekolah Menengat Atas (SM : 3
      - Perguruan Tinggi : 2
      - Pondok Pesantren : 1
   b) Tempat-tempat umum
      - Pasar : 1
      - Supermarket Mini : 12
      - Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) : 15
      - Hotel : 2
      - Stasiun : 0
   c) Sarana Kesehatan
      - Dokter Praktek Swasta : 14
      - Bidan Praktek Swasta : 8
      - Klinik Swasta : 3
      - Rumah Sakit : 1
   d) Sarana Ibadah
      - Gereja : 1
      - Masjid : 18
      - Mushola : 22
   e) Perkantoran : 12

c. Karakteristik Wilayah
Wilayah kerja BLUD RSUD Kota Mataram merupakan daerah perkotaan yang mayoritas masyarakatnya sebagai pegawai dan karyawan perusahaan. Transportasi antar kelurahan dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda dua ataupun roda empat. Luas wilayah kurang lebih 3,35 km2 yang terbagi ke dalam 2 (Dua) kelurahan seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel Luas Wilayah Kerja BLUD RSUD Kota Mataram

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km2)
1	Pagutan Timur	1,84
2	Pagutan	1,51
JUMLAH		**3,35**

d. Data Kependudukan
Secara umum profil penduduk dari wilayah BLUD RSUD Kota Mataram adalah sebagai berikut:
- Jumlah KK : 7.850 KK
- Jumlah Masyarakat Miskin : 2.120 Jiwa
- Jumlah Rumah : 98.450 Rumah
- Jumlah Kelurahan ODF : 50 Kelurahan ODF
- Jumlah Ibu Hamil : 8.420 Orang
- Jumlah Bayi : 7.640 Bayi
- Jumlah Anak Balita (1-4 Tahun) : 28150 Balita
- Angka Kematian Ibu : 6
- Angka Kematian Bayi : 12 Bayi
- Jumlah Balita Gizi Buruk : 1100
- Jumlah PUS : 68420
- Jumlah KB Aktif : 52680
- Jumlah Peserta JKN : 100% (UHC)

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan (*Lanjutan*)

2.3 Tempat Kedudukan (*Lanjutan*)

Profil Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Adalah Sebagai Berikut:

- Tidak/Belum Tamat SD : 18,5%
- SD/MI : 22,3%
- SLTP/MTs : 16,8%
- SMA/MA : 28,4%
- Akademi/PT : 12,7%
- Pasca Sarjana : 1,3%

2.4 Visi, Misi dan Motto

Visi

"Rumah Sakit Unggulan Yang Ramah dan Profesional"

Misi

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang komprehensif, profesional dan bermutu tinggi bagi masyarakat Kota Mataram dan sekitarnya;
b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kepuasan pengguna jasa pelayanan kesehatan;
c. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan RSUD Kota Mataram.

Motto

1. Senyum
2. Mutu
3. Inovatif
4. Lengkap
5. Efisien

2.5 Kegiatan Utama BLUD RSUD Kota Mataram

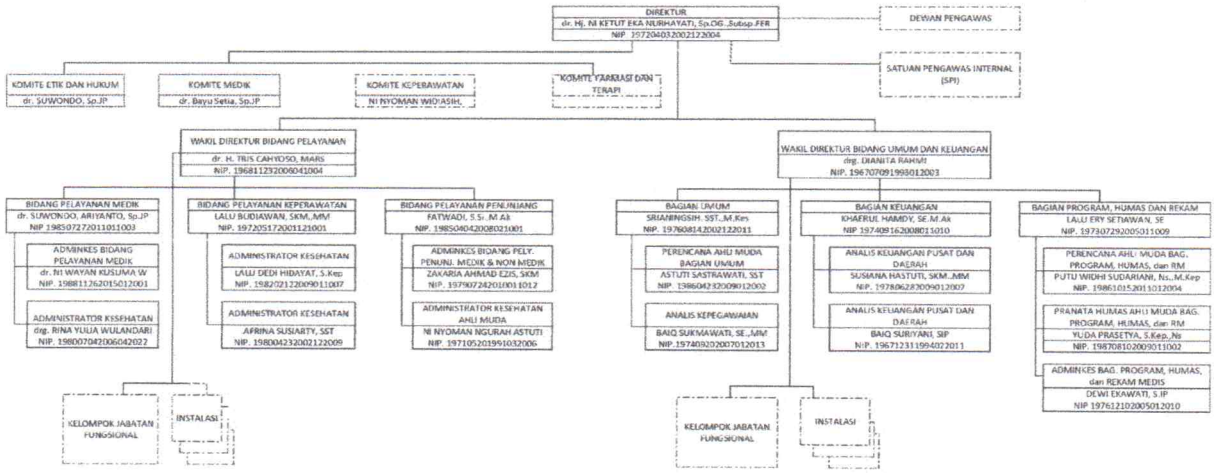
Sesuai dengan tupoksi dari Rumah sakit, dimana BLUD RSUD Kota Mataram mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat yang tercermin dalam kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan yang bersifat kuratif. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat
   a. Esensial
      1) Upaya Promosi Kesehatan;
      2) Upaya Kesehatan Lingkungan;
      3) Upaya KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan KB;
      4) Upaya Pelayanan Gizi; dan
      5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
   b. Pengembangan
      1) Pelayanan Perkesmas;
      2) Pelayanan Kesehatan Jiwa;
      3) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
      4) Pelayanan Kesehatan Tradisional;
      5) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
      6) Pelayanan Kesehatan Indera;
      7) Pelayanan Kesehatan Lansia;
      8) Pelayanan Kesehatan Kerja; dan
      9) Kesehatan Matra.
2. Upaya Kesehatan Perorangan
   a. Pelayanan Pemeriksaan Umum;
   b. Pelayanan Kegawatdaruratan;
   c. Pelayanan Kefarmasian;
   d. Pelayanan Laboratorium;
   e. Pelayanan KIA-KB bersifat UKP;
   f. Pelayanan Keehatan Gigi dan Mulut; dan
   g. Pelayanan Gizi bersifat UKP.

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan (*Lanjutan*)

2.6 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM



III. Kebijakan Akuntansi

3.1 Entitas Pelaporan

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan entitas akuntansi meliputi beberapa asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut adalah:

1. **Kemandirian Entitas**
   Asumsi kemandirian entitas, yang berarti entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalampelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan yang diberikan kepada entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggungjawab atas pengelolaan aset dan
2. **Kesinambungan Entitas**
   Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.
3. **Keterukuran dalam Satuan Uang**
   Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan

RSUD Kota Mataram dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Dalam hal ini, RSUD Kota Mataram menyajikan laporan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan

3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kota Mataram

Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau bendahara penerimaan, serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah atau bendahara pengeluaran. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi penerimaan pendapatan dengan pengeluaran belanja.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas

3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kota Mataram

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan niai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis

1. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kombinasi metode basis kas (*cash basis*) dengan metode basis akrual (*accrual basis*);
3. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
4. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset; dan
5. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*perpectual*)

III. Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

3.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Kota Mataram

3.4.1 Pendapatan

1. Pendapatan LRA

Pendapatan adalah semua penerimaan pada Rekening Kas Umum Daerah atau bendahara penerimaan yang menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui saat diterimanya kas oleh bendahara penerimaan atau pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatatkan jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2. Pendapatan LO

Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung dan hak kapitasi dalam satu periode.

3.4.2 Belanja dan Beban

Pengertian

1. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama 1 (satu) periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

2. Belanja

Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD Kota Mataram yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

Pengakuan

1. Beban

Pada saat penurunan aset dan/atau timbulnya kewajiban atas transaksi operasional.
Beban (*expense*) pada umumnya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Untuk beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Surplus/ defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai beban tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari RSUD Kota Mataram.
Terjadinya konsumsi aset adalah pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional.
Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu.

2. Belanja

Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran RSUD Kota Mataram.

Pengukuran

1. Beban

Sebesar harga perolehan.
Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
Jumlah beban yang telah terjadi atau merupakan beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

2. Belanja

Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

Penyajian

1. Beban

Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.
Beban RSUD Kota Mataram diklasifikasikan sebagai berikut:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Langganan Daya dan Jasa
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyisihan, Penyusutan Dan Amortisasi
- Beban Bunga

2. Belanja

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

3.4.3 Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas diakui pada saat kas diterima oleh bendahara penerimaan/Rekening Kas Umum Daerah dan pada saat dikeluarkan oleh bendahara pengeluaran/Rekening Kas Umum Daerah.

III. Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

3.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Kota Mataram (*Lanjutan*)

3.4.4 Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Piutang dikelompokkan menjadi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Pinjaman kepada BUMN/D, Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Denda, dan Piutang Lainnya. Piutang diakui sebesar nilai nominal dari piutang.

3.4.5 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

a. Barang atau perlengkapan (*supplies)* yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah.
b. Bahan atau perlengkapan (*supplies)* yag digunakan dalam proses produksi.
c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan inventarisasi fisik. Inventarisasi fisik dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah suatu persediaan. Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan setiap akhir periode akuntansi.

3.4.6 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah
   Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
b. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait
   Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nialinya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
c. Gedung dan Bangunan
   Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
   Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
e. Aset Tetap Lainnya
   Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
f. Konstruksi dalam Pengerjaan
   Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangungan namun dalam tanggal laporan belum selesai seluruhnya.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
d. Diperoleh atau dibangun dengan tujuan untuk digunakan.

Aset tetap dinilai dengan harga perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan.

Pengeluaran Setelah Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan memberi manfaat ekonomis di masa yang akan dating dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan/dikapitalisasi pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

3.4.7 Kewajiban

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelsainnya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSUD Kota Mataram. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagi konsenkuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

III. Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

3.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Kota Mataram (*Lanjutan*)

3.4.7 Kewajiban (*Lanjutan*)

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur sebesar nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai kewajiban RSUD Kota Mataram pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelsaiaan oleh RSUD Kota Mataram.

3.4.8 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Mataram, 4 Mei 2026
Direktur RSUD Kota Mataram,

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG., Subsp.F.E.R
NIP: 197204032002122004

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan

4.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

4.1.1 Pendapatan

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan jasa dari layanan masyarakat			
Pasien Rawat Jalan	33.000.000.000,00	34.612.340.877,00	104,89
Pasien Rawat Inap	233.474.000.000,00	226.184.898.133,99	96,88
Pasien Gawat Darurat	2.500.000.000,00	2.129.894.609,00	85,20
Jumlah Pendapatan jasa dari layanan masyarakat	**268.974.000.000,00**	**262.927.133.619,99**	**97,75**
Pendapatan dari Hasil Kerjasama			
Hasil Kerjasama	1.100.000.000,00	1.977.550.606,00	0,00
Parkir	100.000.000,00	34.372.800,00	0,00
Sewa Tempat Iklan/Lahan	67.000.000,00	120.000.000,00	0,00
Jumlah Pendapatan dari Hasil Kerjasama	**1.267.000.000,00**	**2.131.923.406,00**	**168,27**
Pendapatan Lain-lain			
Jasa Giro/Bunga	55.000.000,00	71.483.528,95	0,00
Pendapatan dari Pengembalian Belanja	0,00	53.576.822,00	0,00
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**55.000.000,00**	**125.060.350,95**	**227,38**
Jumlah	**270.296.000.000,00**	**265.184.117.376,94**	**493,40**

4.1.2 Pendapatan Transfer APBD

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Transfer APBD			
Alokasi belanja pegawai	44.009.561.520,00	34.879.985.669,00	79,26
Alokasi belanja barang dan jasa	14.969.904.499,00	13.658.954.499,00	91,24
Alokasi belanja modal	71.950.000.000,00	71.666.655.592,00	99,61
Jumlah	**130.929.466.019,00**	**120.205.595.760,00**	**91,81**

4.1.3 Belanja Pegawai

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai			
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD	37.855.728.859,00	35.133.471.723,00	92,81
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	15.553.832.661,00	8.079.051.244,00	51,94
Jumlah	**53.409.561.520,00**	**43.212.522.967,00**	**80,91**

4.1.4 Belanja Barang dan Jasa

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang dan Jasa			
Belanja Barang	116.737.098.548,00	112.615.001.001,00	96,47
Belanja Jasa	138.103.731.886,32	129.137.243.413,00	93,51
Belanja Pemeliharaan	11.139.271.675,00	10.245.130.003,00	91,97
Belanja Perjalanan Dinas	775.000.000,00	571.813.499,00	73,78
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.351.063.682,00	739.982.062,00	54,77
Jumlah	**268.106.165.791,32**	**253.309.169.978,00**	**94,48**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) (*Lanjutan*)

4.1.5 Belanja Modal

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	70.725.218.250,00	68.241.794.086,00	96,49
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.871.448.760,00	3.966.637.100,00	81,43
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	8.858.394.335,00	8.271.458.346,00	93,37
Jumlah	**84.455.061.345,00**	**80.479.889.532,00**	**95,29**

4.1.6 Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penggunaan SILPA	4.745.322.637,32	4.745.322.637,32	100,00
Penerimaan Pinjaman	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00
Estimasi Perubahan SAL	0,00	1.504.605,00	
Jumlah	**10.745.322.637,32**	**10.746.827.242,32**	**100,01**

4.1.7 Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri

Terdiri atas:

	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	-
Jumlah	**6.000.000.000,00**	**6.000.000.000,00**	**100,00**

4.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Saldo anggaran lebih awal	4.745.322.637,32	17.190.437.990,71	(12.445.115.353,39)	(72,40)
Penggunaan SAL	(4.745.322.637,32)	(17.190.437.990,71)	12.445.115.353,39	(72,40)
SiLPA/(SiKPA)	13.134.957.902,26	4.745.322.637,32	8.389.635.264,94	176,80
Saldo anggaran lebih akhir	**13.134.957.902,26**	**4.745.322.637,32**	**8.389.635.264,94**	**176,80**

4.3 Neraca

4.3.1 Kas di BLUD

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Bank				
PT Bank Nusa Tenggara Barat	123.900.490,00	7.286.653,00	116.613.837,00	1.600,38
PT Bank Rakyat Indonesia	1.556.072.900,00	43.728.845,00	1.512.344.055,00	3.458,46
PT Bank Negara Indonesia	2.185.347.274,00	34.264.636,00	2.151.082.638,00	6.277,85
PT Bank Mandiri (KCP Ampenan)	92.954.921,63	18.678.747,79	74.276.173,84	397,65
PT Bank Mandiri (AA Gde Ngurah)	2.439.415.095,21	28.728.711,05	2.410.686.384,16	8.391,21
PT Bank Syariah Indonesia	5.538.250.495,95	4.567.771.381,26	970.479.114,69	21,25
PT Bank CIMB Syariah	1.199.016.725,47	44.863.663,22	1.154.153.062,25	2.572,58
Jumlah	**13.134.957.902,26**	**4.745.322.637,32**	**8.389.635.264,94**	**176,80**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.3 Neraca (*Lanjutan*)

4.3.2 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
Pasien BPJS Kesehatan	31.011.811.840,00	21.011.683.295,00	10.000.128.545,00	47,59
Pasien Covid	0,00	11.906.943.614,00	(11.906.943.614,00)	(100,00)
Pasien Umum	4.779.325.953,25	4.711.178.947,25	68.147.006,00	1,45
Piutang Dari Pihak Kerjasama	1.340.476.423,00	1.494.663.787,00	(154.187.364,00)	(10,32)
Jumlah	**37.131.614.216,25**	**39.124.469.643,25**	**(2.045.855.427,00)**	**(5,22)**

4.3.3 Piutang Lainnya

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Lainnya	44.593.200,00	97.593.200,00	(53.000.000,00)	(54,31)
Jumlah	**44.593.200,00**	**97.593.200,00**	**(53.000.000,00)**	**(54,31)**

4.3.4 Penyisihan Piutang

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
Pasien Covid	0,00	8.930.207.710,50	(8.930.207.710,50)	(100,00)
Pasien Umum	4.635.376.057,25	4.711.178.947,25	(75.802.890,00)	(1,61)
Piutang Dari Pihak Kerjasama	0,00	119.592.542,60	(119.592.542,60)	(100,00)
Piutang Lainnya	0,00	29.000.000,00	(29.000.000,00)	(100,00)
Jumlah	**4.635.376.057,25**	**13.789.979.200,35**	**(9.154.603.143,10)**	**(66,39)**

4.3.5 Persediaan

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
Obat dan BHP	17.202.567.617,77	13.392.890.711,87	3.809.676.905,90	28,45
Gizi	41.116.280,94	53.447.555,34	(12.331.274,40)	(23,07)
ATK dan Cetakan	24.061.750,00	31.877.000,00	(7.815.250,00)	(24,52)
IPJ	12.280.000,00	0,00	12.280.000,00	
BHP	122.977.950,00	0,00	122.977.950,00	
Alat RT	25.000.000,00	124.874.452,52	(99.874.452,52)	(79,98)
Jumlah	**17.428.003.598,71**	**13.603.089.719,73**	**3.824.913.878,98**	**28,12**

4.3.6 Aset Tetap

Terdiri atas:

	Saldo 31-Des-2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31-Des-2025
Biaya Perolehan:				
Tanah	32.970.523.808,00	0,00	0,00	32.970.523.808,00
Peralatan dan Mesin	564.504.572.768,00	24.646.829.270,19	0,00	589.151.402.038,19
Gedung dan Bangunan	216.537.433.705,00	2.837.879.100,07	0,00	219.375.312.805,07
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	16.108.944.601,00	4.450.247.346,00	0,00	20.559.191.947,00
Aset Tetap Lainnya	242.000.000,00	0,00	1.813.000,00	240.187.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	12.831.179.100,00	0,00	12.831.179.100,00	0,00
Jumlah	**843.194.653.982,00**	**31.934.955.716,26**	**12.832.992.100,00**	**862.296.617.598,26**
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	389.428.555.596,21	30.500.153.168,42	0,00	419.928.708.764,63
Gedung dan Bangunan	23.802.305.175,66	0,00	5.141.966.521,33	18.660.338.654,33
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.908.822.977,00	741.774.199,53	0,00	3.650.597.176,53
Aset Tetap Lainnya	242.000.000,00	0,00	242.000.000,00	0,00
Jumlah	**416.381.683.748,87**	**31.241.927.367,95**	**5.383.966.521,33**	**442.239.644.595,49**
JUMLAH NILAI BUKU				**420.056.973.002,77**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.3 Neraca (*Lanjutan*)

4.3.7 Aset Lainnya

Terdiri atas:

	Saldo 31-Des-2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31-Des-2025
Biaya Perolehan:				
Aset Tidak Berwujud	3.245.292.000,00	0,00	0,00	3.245.292.000,00
Aset Lain-lain	23.329.094.575,00	0,00	19.133.984.575,00	4.195.110.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.223.477.167,00)	(21.814.833,00)	0,00	(3.245.292.000,00)
Jumlah	**23.350.909.408,00**	**(21.814.833,00)**	**19.133.984.575,00**	**4.195.110.000,00**

4.3.8 Kewajiban

Terdiri atas:

	Saldo 31-Des-2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31-Des-2025
Utang Kepada Pihak Ketiga:				
Utang Obat	22.563.459.441,00	0,00	22.563.459.441,00	0,00
Utang Bagian Penunjang	1.772.019.535,00	0,00	1.772.019.535,00	0,00
Utang Jasa Pelayanan	12.367.695.647,00	0,00	12.367.695.647,00	0,00
Utang Belanja Pegawai	1.927.036.239,00	0,00	1.927.036.239,00	0,00
Utang Pajak	0,00	1.004.265,00	0,00	1.004.265,00
Jumlah	**38.630.210.862,00**	**1.004.265,00**	**38.630.210.862,00**	**1.004.265,00**

	Saldo 31-Des-2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31-Des-2025
Beban Yang Masih Harus Dibayar:				
Utang Gas Medis	2.992.710.854,00	0,00	2.129.550.351,00	863.160.503,00
Utang Bagian Yanmed	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Penunjang Medik	15.819.694.723,00	3.552.139.395,00	0,00	19.371.834.118,00
Utang Bagian Umum	7.347.597.486,00	1.762.752.328,00	0,00	9.110.349.814,00
Utang Bagian Humas	25.557.000,00	0,00	19.307.000,00	6.250.000,00
Utang RSUP	652.790.177,00	723.709.463,00	0,00	1.376.499.640,00
Utang PMI	1.358.205.000,00	0,00	946.205.000,00	412.000.000,00
Utang Kepegawaian	7.853.000,00	0,00	7.853.000,00	0,00
Utang Program	13.882.000,00	0,00	13.882.000,00	0,00
Utang Keuangan	5.907.500,00	6.346.588,00	0,00	12.254.088,00
Utang Bagian Gizi	325.173.517,00	16.249.754,00	0,00	341.423.271,00
Utang Kelangkaan Profesi	600.536.200,00	0,00	600.536.200,00	0,00
Utang IKJK	26.400.000,00	2.400.000,00	0,00	28.800.000,00
Utang Keperawatan	2.600.000,00	0,00	2.600.000,00	0,00
Aplikasi Smartpsc Desember	0,00	23.293.185,00	0,00	23.293.185,00
Utang Listrik	276.594.394,00	35.731.878,00	0,00	312.326.272,00
Utang Air	328.000,00	11.837.250,00	0,00	12.165.250,00
Utang Telepon	2.187.092,00	942.980,00	0,00	3.130.072,00
Utang Obat	0,00	37.069.253.465,00	0,00	37.069.253.465,00
Utang Bagian Penunjang	0,00	1.759.044.475,00	0,00	1.759.044.475,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00	8.167.544.664,00	0,00	8.167.544.664,00
Utang Belanja Pegawai	0,00	351.231.636,00	0,00	351.231.636,00
Utang RS Siloam	0,00	40.352.600,00	0,00	40.352.600,00
Utang Kenaikan Gaji & TPP	0,00	328.492.523,00	0,00	328.492.523,00
Jumlah	**29.458.016.943,00**	**53.851.322.184,00**	**3.719.933.551,00**	**79.589.405.576,00**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.3 Neraca (*Lanjutan*)

4.3.8 Kewajiban (*Lanjutan*)

	Saldo 31-Des-2024	Mutasi		Saldo 31-Des-2025
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Diterima di muka:				
Pendapatan Diterima di muka (Sewa ATM)	26.666.666,00	113.333.334,00	0,00	140.000.000,00
Jumlah	**26.666.666,00**	**113.333.334,00**	**0,00**	**140.000.000,00**
Total Kewajiban	**68.114.894.471,00**	**53.965.659.783,00**	**42.350.144.413,00**	**79.730.409.841,00**

4.3.9 Ekuitas

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	425.829.481.170,08	417.349.664.741,81	8.479.816.428,27	2,03
Saldo surplus (defisit) - LO	12.518.817.494,61	18.228.660.422,26	(5.709.842.927,65)	(31,32)
Koreksi Saldo Awal	(39.653.040.353,95)	0,00	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Piutang	0,00	(19.872.392.164,00)	28.802.599.875,00	(144,94)
Koreksi Penyisihan Piutang	8.930.207.711,00	10.123.548.170,01	(1.193.340.459,01)	(11,79)
Koreksi Utang PFK	(500.340,00)	0,00	(500.340,00)	0,00
Jumlah	**407.624.965.681,74**	**425.829.481.170,08**	**30.378.732.576,61**	**7,13**

4.4 Laporan Operasional

4.4.1 Pendapatan jasa layanan dari masyarakat

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	260.910.870.099,99	243.735.730.385,03	17.175.139.714,96	7,05
Jumlah	**260.910.870.099,99**	**243.735.730.385,03**	**17.175.139.714,96**	**7,05**

4.4.2 Pendapatan Hasil Kerjasama

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	1.988.998.166,00	1.582.561.482,00	406.436.684,00	25,68
Lain-lain Pendapatan BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**1.988.998.166,00**	**1.582.561.482,00**	**406.436.684,00**	**25,68**

4.4.3 Pendapatan Usaha lainnya

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan Jasa Giro	71.483.528,95	55.469.747,39	16.013.781,56	28,87
Pendapatan Pengembalian	53.576.822,00	0,00	53.576.822,00	0,00
Jumlah	**125.060.350,95**	**55.469.747,39**	**69.590.603,56**	**125,46**

4.4.4 Pendapatan APBN/APBD

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Subsidi belanja pegawai	34.879.985.669,00	28.011.192.990,00	6.868.792.679,00	24,52
Subsidi belanja barang dan jasa	13.658.954.499,00	12.581.154.099,00	1.077.800.400,00	8,57
Subsidi belanja modal	71.666.655.592,00	83.352.807.262,00	(11.686.151.670,00)	(14,02)
Jumlah	**120.205.595.760,00**	**123.945.154.351,00**	**(3.739.558.591,00)**	**(3,02)**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.4 Laporan Operasional (*Lanjutan*)

4.4.5 Beban Pegawai

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	Kenaikan (Penurunan) %
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	30.429.445.213,00	28.011.192.990,00	2.418.252.223,00	8,63
Beban Pegawai BLUD	6.815.969.566,00	12.023.872.580,00	(5.207.903.014,00)	(43,31)
Jumlah	**37.245.414.779,00**	**40.035.065.570,00**	**(2.789.650.791,00)**	**(6,97)**

4.4.6 Beban Barang dan Jasa

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	Kenaikan (Penurunan) %
Beban Persediaan	123.514.192.813,88	127.599.258.449,83	(4.085.065.635,95)	(3,20)
Beban Jasa Pelayanan	0,00	95.877.524.930,00	(95.877.524.930,00)	(100,00)
Beban Pemeliharaan	10.245.130.003,00	9.667.250.180,00	577.879.823,00	5,98
Beban Perjalanan Dinas	571.813.499,00	0,00	571.813.499,00	0,00
Beban Jasa	132.758.483.242,00	9.125.379.134,81	123.633.104.107,19	1.354,83
Jumlah	**267.089.619.557,88**	**242.269.412.694,64**	**24.820.206.863,24**	**10,24**

4.4.7 Beban Penyisihan Piutang

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	Kenaikan (Penurunan) %
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Pasien BPJS)	(224.395.432,10)	9.516.551.850,86	(9.740.947.282,96)	(102,36)
Jumlah	**(224.395.432,10)**	**9.516.551.850,86**	**(9.740.947.282,96)**	**(102,36)**

4.4.8 Beban Penyusutan

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	Kenaikan (Penurunan) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	61.750.548.389,35	54.551.322.861,00	7.199.225.528,35	13,20
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.096.851.393,67	3.845.793.291,66	251.058.102,01	6,53
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	731.853.361,53	494.125.242,00	237.728.119,53	48,11
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.814.833,00	377.984.033,00	(356.169.200,00)	(94,23)
Jumlah	**66.601.067.977,55**	**59.269.225.427,66**	**7.331.842.549,89**	**12,37**

4.5 Laporan Arus Kas (LAK)

4.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

4.5.1.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	Kenaikan (Penurunan) %
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	262.927.133.619,99	224.971.278.155,03	37.955.855.464,96	16,87
Pendapatan Hasil Kerjasama	2.131.923.406,00	1.527.561.482,00	604.361.924,00	39,56
Pendapatan Usaha Lainnya	125.060.350,95	55.469.747,39	69.590.603,56	125,46
Pendapatan Transfer APBD	120.205.595.760,00	123.945.154.351,00	(3.739.558.591,00)	(3,02)
Jumlah	**385.389.713.136,94**	**350.499.463.735,42**	**34.890.249.401,52**	**9,95**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.5 Laporan Arus Kas (LAK) (*Lanjutan*)

4.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi (*Lanjutan*)

4.5.1.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Pegawai	43.212.522.967,00	40.035.065.570,00	3.177.457.397,00	7,94
Belanja Barang dan Jasa	253.309.169.978,00	220.879.292.106,81	32.429.877.871,19	14,68
Jumlah	**296.521.692.945,00**	**260.914.357.676,81**	**35.607.335.268,19**	**13,65**

4.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

4.5.2.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Penjualan Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

4.5.2.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Modal Tanah	0,00	9.129.291.000,00	(9.129.291.000,00)	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68.241.794.086,00	63.626.847.412,00	4.614.946.674,00	7,25
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.966.637.100,00	26.072.864.000,00	(22.106.226.900,00)	(84,79)
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	8.271.458.346,00	3.201.219.000,00	5.070.239.346,00	158,38
Jumlah	**80.479.889.532,00**	**102.030.221.412,00**	**(21.550.331.880,00)**	**(21,12)**

4.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

4.5.3.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Pendanaan

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Penerimaan Pinjaman	6.000.000.000,00	0,00	6.000.000.000,00	0,00
Jumlah	**6.000.000.000,00**	**0,00**	**6.000.000.000,00**	**0,00**

4.5.3.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Pendanaan

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Pemberian Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	6.000.000.000,00	0,00	6.000.000.000,00	0,00
Jumlah	**6.000.000.000,00**	**0,00**	**6.000.000.000,00**	**0,00**

4.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

4.5.4.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
R/K Penerimaan	535.613.178.872,94	0,00	535.613.178.872,94	0,00
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	30.223.630.344,00	0,00	30.223.630.344,00	0,00
Jumlah	**565.836.809.216,94**	**0,00**	**565.836.809.216,94**	**0,00**

4.5.4.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
R/K Pengeluaran	535.612.678.532,94	0,00	535.612.678.532,94	0,00
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	30.222.626.079,00	0,00	30.222.626.079,00	0,00
Jumlah	**565.835.304.611,94**	**0,00**	**565.835.304.611,94**	**0,00**

IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

4.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Terdiri atas:

	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	425.829.481.170,08	417.349.664.741,81	8.479.816.428,27	2,03
Surplus (Defisit) - LO	12.518.817.494,61	18.228.660.422,26	(5.709.842.927,65)	(31,32)
Koreksi Saldo Awal	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Piutang	(39.653.040.353,95)	0,00	(39.653.040.353,95)	0,00
Koreksi Penyisihan Piutang	0,00	(19.872.392.164,00)	19.872.392.164,00	(100,00)
Koreksi Utang PFK	8.930.207.711,00	10.123.548.170,01	(1.193.340.459,01)	(11,79)
Lain-Lain	(500.340,00)	0,00	(500.340,00)	0,00
Jumlah	**407.624.965.681,74**	**425.829.481.170,08**	**(18.204.515.488,34)**	**(4,28)**

V. Lain-lain

5.1 Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Rumah Sakit bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 4 Mei 2026.

Mataram, 4 Mei 2026
Direktur RSUD Kota Mataram,

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG., Subsp.F.E.R
NIP: 197204032002122004